



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 14. No. 01. Februari, 2026, Hal: 178-188

EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PAI MELALUI PENERAPAN METODE *MAKE A MATCH* DI SMAN 6 KARAWANG

Tiara Safitri¹, Siti Masruroh², Mitra Sasmita³

1,2,3Universitas Buana Perjuangan Karawang

Email: pi21.tiarasafitri@mhs.ubpkarawang.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini mengidentifikasi kesenjangan antara metode pengajaran konvensional yang diterapkan oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas XI di SMAN 6 Karawang dengan tuntutan pembelajaran modern yang menekankan keterlibatan siswa. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui dan menganalisis efektivitas metode *Make a Match* dalam meningkatkan pemahaman serta keaktifan siswa pada pembelajaran PAI, serta membandingkan perbedaannya dengan metode pengajaran tradisional. Pendekatan penelitian kualitatif digunakan dengan pengumpulan data melalui observasi langsung proses pembelajaran untuk mencatat interaksi siswa-guru dan dinamika kelompok, wawancara mendalam dengan guru dan siswa, serta analisis dokumentasi seperti rencana pelajaran dan catatan kelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *Make a Match* di kelas X menghasilkan peningkatan signifikan, di mana siswa tampak lebih aktif, terlibat, dan antusias dibandingkan dengan kelas XI yang menggunakan metode konvensional. Temuan ini menegaskan bahwa pemilihan metode pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan karakteristik siswa sangat memengaruhi efektivitas pembelajaran PAI. Berdasarkan hasil tersebut, penelitian ini merekomendasikan agar guru menerapkan metode interaktif seperti *Make a Match* untuk mengoptimalkan kualitas proses belajar mengajar di tingkat sekolah menengah. Berdasarkan hasil tersebut, penelitian ini merekomendasikan agar guru menerapkan metode interaktif seperti *Make a Match* untuk mengoptimalkan kualitas proses belajar mengajar di tingkat sekolah menengah.

Kata Kunci: Pembelajaran, Make a Match, Pendidikan Agama Islam

ABSTRACT

This research identifies the gap between conventional teaching methods applied by Islamic Religious Education (PAI) teachers in class XI at SMAN 6 Karawang and the demands of modern learning that emphasize student engagement. The purpose of the research is to determine and analyze the effectiveness of the Make a Match



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 14. No. 01. Februari, 2026, Hal: 178-188

method in improving students' understanding and activity in PAI learning, as well as comparing the differences with traditional teaching methods. A qualitative research approach was used, with data collection through direct observation of the learning process to record student-teacher interactions and group dynamics, in-depth interviews with teachers and students, and analysis of documentation such as lesson plans and class notes. The research results show that the application of the Make a Match method in class X resulted in significant improvements, where students appeared more active, engaged, and enthusiastic compared to class XI, which used conventional methods. These findings confirm that the selection of innovative learning methods that suit student characteristics greatly influences the effectiveness of PAI learning. Based on these results, this research recommends that teachers implement interactive methods like Make a Match to optimize the quality of the teaching and learning process at the high school level.

Keywords: Learning, Make a Match, Islamic Religious Education

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan suatu usaha sadar dalam membimbing peserta didik agar memiliki pemahaman, penghayatan, dan pengamalan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. PAI bertujuan untuk membentuk individu yang memiliki iman dan takwa kepada Allah SWT serta memiliki karakter yang baik.¹ Suasana belajar yang mencakup lingkungan fisik yang nyaman, interaksi sosial yang positif, serta metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Proses pembelajaran dirancang secara sistematis untuk membangkitkan motivasi belajar dan memfasilitasi peserta didik dalam mengeksplorasi serta mengembangkan berbagai potensi yang mereka miliki.²

Pada potensi yang dimiliki oleh peserta didik yang dimana pemilihan metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dapat mempengaruhi dalam proses pembelajaran yang menyenangkan dan berkualitas.³ Metode pembelajaran *Make a Match* salah satu pembelajaran yang kooperatif dan memahami pembelajaran dengan menggunakan media kartu atau kertas berisikan lembar pertanyaan dan

¹ Mohamad Nasich Jauhari, *Buku Ajar PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (Konsep Dasar bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi Umum)*, vol. 14 (STAI Ma'arif Magetan, 2022), doi:10.53961/paradigma.v14i2.121.

² Saekhoni dan Aziz Alfian, "PEMIKIRAN PENDIDIKAN ISLAM (Studi Pemikiran KH. Chasbulloh Badawi)," *Jurnal Tawadhu* 4, no. 2 (2020): 12–28.

³ Husain Hamka dan Mislia, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match," *Jurnal Kependidikan Media* 12, no. 2 (Februari 2023): 96–107.



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 14. No. 01. Februari, 2026, Hal: 178-188

lembar jawaban yang diacak oleh guru untuk diberikan kepada siswa kemudian siswa menyusun pertanyaan dan jawaban dengan benar.⁴

Saat pembelajaran berlangsung guru memberikan ruang dan kebebasan kepada siswa, sehingga guru berperan aktif sebagai fasilitator yang membimbing siswa melalui proses pembelajaran. Pendidikan Islam merupakan proses yang dilaksanakan melalui bimbingan terstruktur serta berkelanjutan dari seorang pendidik kepada peserta didik yang dilakukan di sekolah.

Dengan melakukan penelitian di sekolah SMAN 6 Karawang, yang berlokasi di Jl. Veteran KW6, Karangpawitan. pembelajaran yang terjadi di SMAN 6 Karawang di kelas XI ini adanya kesenjangan antara metode pengajaran yang diterapkan dengan kebutuhan pembelajaran modern. metode pembelajaran yang digunakan guru menciptakan suasana belajar yang kurang menarik dan kurang melibatkan peserta didik secara aktif yang membuat Siswa banyak yang mengobrol serta kurang memperhatikan guru.

Dapat terlihat adanya perbedaan dalam proses pembelajaran yang dilakukan guru PAI kelas X yang menggunakan metode *make a match* peserta didik lebih berperan aktif dalam berlangsungnya pembelajaran sehingga pembelajaran PAI menjadi lebih menarik bagi peserta didik. Dan yang akan diteliti lebih dalam pada guru PAI kelas X yang menerapkan pembelajaran PAI menggunakan metode *Make a Match* Perbedaan ini menegaskan bahwa pemilihan metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan karakteristik peserta didik sangat berpengaruh terhadap efektivitas proses pembelajaran pendidikan agama Islam. Meskipun kurikulum Indonesia menganggap pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa lebih konsisten dengan prinsip kebebasan dan kesetaraan, implementasinya memerlukan peran aktif guru sebagai fasilitator yang membimbing siswa melalui proses pembelajaran.⁵ Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji penerapan metode *Make a Match* dalam pembelajaran PAI. Penelitian oleh Chotimah dan Alfina meneliti penerapan metode *Make a Match* pada pembelajaran PAI di tingkat SMP dengan fokus pada proses penerapan metode secara kualitatif deskriptif. Penelitian tersebut lebih menekankan pada kesesuaian langkah pembelajaran tanpa mengkaji

⁴ Dinda Putri Prameswari dan Theresia Sri Rahayu, "Efektivitas Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Make A Match dan Numbered Head Together: Kajian Meta-Analisis," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru* 3, no. 1 (Februari 2020): 1–9, <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JIPPG/article/view/28244/15948>.

⁵ Ashiong P Munthe, "Pembelajaran Berpusat pada Siswa atau Guru?" (Kompas, 2023), <https://www.kompas.id/baca/opini/2023/03/19/pembelajaran-berpusat-pada-siswa-atau-guru>.



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 14. No. 01. Februari, 2026, Hal: 178-188

secara mendalam perbedaan keaktifan siswa dalam pembelajaran.⁶ Penelitian yang dilakukan oleh Zurlaini menerapkan metode Make a Match pada siswa kelas IV SD untuk meningkatkan hasil belajar PAI. Penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa, namun masih terbatas pada jenjang sekolah dasar dan belum mengkaji keterlibatan siswa pada tingkat pendidikan menengah atas.⁷ Penelitian oleh Susandi dan Zailani mengkaji pengaruh metode Make a Match terhadap hasil belajar PAI di tingkat SMP dengan menggunakan desain penelitian tindakan kelas. Penelitian tersebut lebih menitikberatkan pada peningkatan hasil belajar, belum mengkaji secara mendalam aspek keaktifan siswa serta penerapan pada jenjang SMA.⁸ Berbeda dengan penelitian-penelitian tersebut, penelitian yang dilakukan saat ini berfokus pada penerapan metode Make a Match pada pembelajaran PAI kelas X SMA dengan menekankan analisis terhadap keaktifan peserta didik dan efektivitas proses pembelajaran. Penelitian ini tidak hanya melihat hasil belajar, tetapi juga menelaah bagaimana metode Make a Match mampu meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran dengan nilai kebaruan penelitian ini terletak pada objek penelitian yang berada pada jenjang SMA, analisis terhadap keterlibatan siswa secara lebih mendalam, serta penekanan pada perbandingan efektivitas metode pembelajaran yang digunakan guru PAI.

Pemilihan metode yang tepat akan berdampak langsung terhadap tingkat partisipasi, semangat belajar, dan hasil belajar peserta didik. Metode *Make a Match* sebagai salah satu bentuk pembelajaran kooperatif memberikan alternatif strategi belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan.⁹ Diharapkan guru lebih adaptif dan inovatif dalam memilih serta menerapkan metode pembelajaran yang relevan dengan karakteristik peserta didik.

⁶ Chusnul Chotimah dan Tahta Alfina, "Upaya Guru PAI dalam Menerapkan Situasi Belajar Mengajar dengan Metode Make a Match di Sekolah SMP Negeri 1 Mojoagung Kabupaten Jombang," *JOEMS: Journal of Education and Management Studies* 5, no. 3 (Februari 2022): 28–31.

⁷ Susandi Susandi dan Zailani Zailani, "Optimizing Learning Outcomes in Islamic Education Subjects Through the Implementation of the Make a Match Learning Model," *Al-Fikru: Jurnal Ilmiah* 17, no. 1 (2023): 163–76, doi:10.51672/alfikru.v17i1.193.

⁸ Zurlaini, "Penerapan Metode Make A Match dalam Pembelajaran PAI untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas IV SDN 39 Pasar Gompom," *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa* 2, no. 5 (Februari 2024): 377–85, doi:10.61722/jipm.v2i5.1446.

⁹ Arbiah, "Penerapan Strategi Make a Match untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pendidikan Agama Islam," dalam *Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, vol. 2 (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Palangka Raya, 2022).



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 14. No. 01. Februari, 2026, Hal: 178-188

METODE PENELITIAN

Metode kualitatif berbasis studi kasus digunakan untuk mengeksplorasi keberhasilan penerapan strategi pembelajaran *Make a Match* dalam mata pelajaran PAI di SMAN 6 Karawang. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai proses pembelajaran, khususnya interaksi antara guru dan siswa serta dampaknya terhadap suasana kelas.¹⁰ Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan memahami suatu permasalahan secara mendalam sesuai dengan fenomena yang diteliti.¹¹

Metode *Make a Match* ini diperkenalkan pertama kali oleh Lorna Curran yang dikembangkan pertama di Amerika. Lorna Curran mengatakan bahwa metode *Make a Match* salah satu dari metode pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan siswa pada saat pembelajaran. Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa teknik, termasuk observasi, wawancara, dan dokumentasi.¹² Pada analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya bisa valid. Subjek penelitian yaitu guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan dua siswa kelas X SMAN 6 Karawang. Dengan mengajukan pertanyaan dan jawaban langsung kepada responden yang telah dijadikan sampel.¹³ Observasi yang dilakukan di SMAN 6 Karawang, yang berlokasi di Jl. Veteran KW. 6, Karangpawitan, Kec. Karawang Barat, Kab. Karawang, Jawa Barat. Penelitian ini berlangsung pada bulan April hingga bulan mei 2025.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SMAN 6 Karawang, yang berlokasi di Jl. Veteran KW. 6, Karangpawitan, Kec. Karawang Barat, Kab. Karawang, Jawa Barat. Fokus penelitian adalah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan penekanan pada sejarah kebudayaan Islam. Subjek penelitian meliputi guru PAI dan siswa kelas X.3 sebanyak 32 orang. Metode *Make a Match*, sebagai model pembelajaran kooperatif, diterapkan untuk meningkatkan partisipasi aktif dan interaktif siswa melalui kegiatan pencocokan kartu (seperti pertanyaan-jawaban atau istilah-definisi) secara berkelompok atau berpasangan, yang menumbuhkan suasana belajar kolaboratif dan mendorong keterlibatan kognitif serta sosial.

¹⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 3 ed. (ALFABETA CV, 2018).

¹¹ John W Creswell dan C N Poth, *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches*, 4 ed. (SAGE Publications, Inc., 2018).

¹² Robert K Yin, *Studi Kasus: Desain dan Metode*, 6 ed. (London: SAGE Publications, 2022).

¹³ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*.



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 14. No. 01. Februari, 2026, Hal: 178-188

1. Efektifitas metode *Make a Match* dalam meningkatkan pemahaman dan keaktifan siswa di SMAN 6 Karawang.

Peningkatan Pemahaman siswa harus memahami isi kartu sebelum memasangkannya, sehingga proses ini memperkuat daya ingat dan pemahaman konsep materi PAI (seperti sejarah peradaban Islam) secara mendalam, bukan sekadar hafalan. Hasil observasi menunjukkan siswa kelas X.3 lebih mudah memahami materi dibandingkan metode ceramah konvensional, di mana siswa sering bosan dan mengantuk.

Peningkatan Keaktifan siswa tampak lebih aktif, terlibat, dan antusias, dengan suasana kelas yang asyik dan menarik. Aktivitas bergerak (berdiri, berpindah, dan berdiskusi) mengubah perilaku siswa yang cenderung suka bercanda dan kurang fokus menjadi kondusif, sehingga pembelajaran PAI menjadi lebih menyenangkan dan efektif.¹⁴ Efektifitas metode *Make a Match* dalam meningkatkan pemahaman dan keaktifan siswa di SMAN 6 Karawang .

Pada pembelajaran di SMAN 6 Karawang yang telah peneliti amati dalam menerapkan metode *Make a Match* sangat relevan dengan karakteristik siswa dan kebutuhan pembelajaran saat ini. Di SMAN 6 Karawang sebagai sekolah menengah atas yang menerapkan prinsip pembelajaran aktif berbasis Kurikulum Merdeka. Pada dasarnya guru di sekolah dituntut untuk menggunakan strategi pembelajaran yang tidak hanya memfasilitasi pemahaman materi akan tetapi juga mendorong partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran.¹⁵ Oleh karena itu, *Make a Match* menjadi salah satu metode yang dinilai sesuai karena mampu menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan pada penelitian juga terutama pada pembelajaran PAI bagian sejarah peradaban Islam yang dimana siswa suka bercanda, mengobrol, dan kurang memperhatikan jadi lebih bisa kondusif dengan pembelajaran menggunakan metode *Make a Match* ini di sekolah.

2. Penerapan metode *Make a Match* dalam pembelajaran PAI di SMAN 6 Karawang

Penerapan pada saat melakukan proses pembelajaran di kelas guru sudah menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan pada saat pembelajaran dimulai alat yang digunakan dalam penerapan metode *Make a Match* seperti, proyektor, laptop, lem kertas, gunting dan materi yang akan digunakan dari yang sudah Peneliti amati langsung di sekolah. Sebelum memulai kelas guru memeriksa

¹⁴ Ririantika dkk., "Penerapan Model Pembelajaran Tipe 'Make a Match' terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia," *Cakrawala Indonesia*, Februari 2020, 1–6.

¹⁵ Khairun Nissa dan Jihan Hidayah Putri, "Peran Guru dan Strategi dalam Meningkatkan Partisipasi Siswa," *Guru Kita* 5, no. 4 (2021): 51–58.



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 14. No. 01. Februari, 2026, Hal: 178-188

Kembali kelengkapan alat dan bahan. Pada saat mengawali pembelajaran guru melakukan ice breaking terlebih dahulu untuk membuat siswa semangat dalam mengikuti proses pembelajaran.¹⁶

Penerapan Metode pembelajaran *Make a Match* merupakan metode pembelajaran yang berpusat pada siswa, Pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa akan meningkatkan partisipasi dan motivasi siswa dalam proses pembelajaran.¹⁷ Lorna Curran mengatakan bahwa metode *Make a Match* salah satu dari metode pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan siswa pada saat pembelajaran.¹⁸

3. Faktor pendukung dan penghambat metode *Make a Match*

Faktor pendukung dari metode ini juga mendorong kerja sama antar siswa, karena dalam pelaksanaannya, mereka dituntut untuk berinteraksi, berdiskusi, dan saling membantu dalam menemukan pasangan yang tepat, sehingga keterampilan sosial dan komunikasi mereka turut berkembang.¹⁹ Dalam konteks pemahaman materi, metode *Make a Match* terbukti membantu siswa memahami konsep dengan lebih mudah dan menyenangkan, karena pendekatannya yang interaktif memudahkan siswa mengaitkan materi dengan aktivitas konkret.²⁰ Pendekatan yang aktif ini juga membuat siswa lebih termotivasi untuk belajar, karena suasana kelas menjadi lebih dinamis dan tidak monoton, sehingga mereka terdorong untuk berpartisipasi lebih dalam setiap kegiatan pembelajaran. Metode *Make a Match* memberikan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan efektif dalam pembelajaran PAI. Pengamatan langsung dan hasil positif observasi menunjukkan siswa lebih aktif secara kognitif memahami isi kartu sebelum memasangkan dan sosial diskusi kelompok, yang menghasilkan pemahaman lebih dalam dan suasana

¹⁶ Haifaturrahmah dkk., "Pelatihan Ice Breaking bagi Guru SD sebagai Upaya Optimalisasi Kegiatan Awal Pembelajaran di Kelas," *Journal of Character Education Society* 3, no. 1 (Februari 2020): 70–77, <https://media.neliti.com/media/publications/295846-pelatihan-ice-breaking-bagi-guru-sd-seba.pdf>.

¹⁷ Ermita, "Make a-match: Sebuah Metode untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa," *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran* 4, no. 2 (2021): 429–36, doi:10.30605/jsdp.4.2.2021.1286.

¹⁸ Siti Jamilah, "Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match," *DHABIT: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 2 (2023): 171–79, <https://dhabit.web.id/index.php/dhabit/article/view/81>.

¹⁹ N A Dewi, I G A Wesnawa, dan I W Kerth, "Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match Berbantuan Media Peta Pikiran, Keterampilan Sosial dan Kompetensi Pengetahuan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)," *Jurnal Pendidikan IPS Indonesia* 5, no. 1 (Februari 2021): 1–10, doi:10.23887/jpips.v5i1.242.

²⁰ Anak Agung Ayu Sriwulansari, Ni Wayan Rati, dan I Ketut Dibia, "Penerapan Model Pembelajaran Make a Match dalam Peningkatan Motivasi dan Aktivitas Belajar IPA Siswa Kelas V SDN 3 Tukadmungga," *Mimbar PGSD Undiksha* 4, no. 2 (Februari 2016): 1–10, doi:10.23887/jpgsd.v4i2.7709.



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 14. No. 01. Februari, 2026, Hal: 178-188

kelas yang asyik, sehingga metode ini terbukti efektif untuk 32 siswa subjek penelitian.

Faktor penghambat dari hasil observasi, waktu Pembelajaran yang Terbatas proses persiapan kartu, ice breaking, aktivitas utama, dan diskusi untuk menemukan pasangan kartu memakan waktu lebih lama dibandingkan metode ceramah.²¹ Dalam satu jam pelajaran, hal ini bisa menyisakan sedikit waktu untuk penguatan atau evaluasi mendalam, terutama pada materi PAI yang kompleks seperti sejarah kebudayaan Islam.

Dari hasil observasi yang telah dilakukan peneliti mengamati bahwa siswa menjadi lebih aktif dalam mencari jawaban yang tepat sehingga menciptakan suasana kelas yang menyenangkan. Selanjutnya guru akan memberikan penjelasan singkat mengenai materi yang akan dipelajari dan tata cara permainan. kegiatan inti dilakukan dengan siswa berdiri dan bergerak aktif di dalam kelas untuk mencocokkan kartu mereka.

Peneliti menyimpulkan bahwa dengan penerapan metode *Make a Match* dalam pembelajaran PAI di SMAN 6 Karawang terbukti memberikan kontribusi yang positif dan berpengaruh pada semangat serta pemahaman yang lebih dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Dengan mengintegrasikan unsur permainan dan kerja sama dalam penguasaan materi keagamaan, metode ini mampu menjembatani antara aspek kognitif dan afektif siswa secara seimbang dan sesuai.

KESIMPULAN

Pada penerapan metode *Make a Match* tidak hanya meningkatkan hasil belajar secara kognitif, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan karakter siswa, seperti kerja sama dan saling menghargai. Suasana kelas yang dinamis dan kolaboratif mendorong siswa untuk berinteraksi dan berdiskusi, yang pada gilirannya memperkuat pemahaman mereka terhadap konsep-konsep yang diajarkan. Selain itu, metode ini juga membantu mengatasi kebosanan dan rendahnya partisipasi siswa yang sering terjadi dalam pembelajaran tradisional.

Dengan penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode *Make a Match* dalam pembelajaran PAI yang menjelaskan tentang masuknya agama islam di Indonesia, di SMAN 6 Karawang terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keaktifan siswa. Metode ini, yang merupakan pendekatan pembelajaran kooperatif, berhasil menciptakan suasana belajar yang interaktif dan

²¹ Siti Munadifah, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI MA Mambaul Ulum Corogo," *Repository STKIP PGRI Jombang*, 2023, 1–9, https://eprints.upjb.ac.id/id/eprint/590/1/ARTIKEL_SITI%20MUNADIFAH_195023.pdf.



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 14. No. 01. Februari, 2026, Hal: 178-188

menyenangkan, sehingga siswa lebih terlibat dalam proses pembelajaran. Hasil observasi dan wawancara dengan guru serta siswa menunjukkan bahwa siswa yang menggunakan metode ini lebih aktif, termotivasi, dan mampu memahami materi dengan lebih baik dibandingkan dengan metode pembelajaran ceramah yang dimana siswa kurang aktif dalam pembelajaran di kelas dan banyak siswa yang mengobrol adapun yang sampai tidur pada saat pembelajaran berlangsung.

Hasil penelitian yang sudah dilakukan dalam pembelajaran menggunakan penerapan metode *Make a Match* di SMAN 6 Karawang yang dapat Peneliti simpulkan. Dengan adanya metode *Make a Match* ini dapat menjadikan alternatif bagi guru pada proses pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, begitupun dengan siswa mereka lebih menyukai pembelajaran yang interaktif dibandingkan dengan hanya mendengarkan saja guru menjelaskan pembelajaran.

Peneliti juga melihat adanya perbedaan pembelajaran yang dilakukan di SMAN 6 karawang pada kelas X guru mengajarkan dengan metode yang interaktif yang menjadi salah satunya pada metode *Make a Match* ini. Tetapi pada guru kelas XI pada proses pembelajaran masih belum menerapkan dan memanfaatkan metode yang interaktif di sekolah. Dengan alasan bahwa menggunakan metode apapun akan tetap sama pada pembelajaran yang dilakukan di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arbiah. "Penerapan Strategi Make a Match untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pendidikan Agama Islam." Dalam *Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, Vol. 2. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Palangka Raya, 2022.
- Chotimah, Chusnul, dan Tahta Alfina. "Upaya Guru PAI dalam Menerapkan Situasi Belajar Mengajar dengan Metode Make a Match di Sekolah SMP Negeri 1 Mojoagung Kabupaten Jombang." *JOEMS: Journal of Education and Management Studies* 5, no. 3 (Februari 2022): 28–31.
- Creswell, John W, dan C N Poth. *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches*. 4 ed. SAGE Publications, Inc., 2018.
- Dewi, N A, I G A Wesnawa, dan I W Kerth. "Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match Berbantuan Media Peta Pikiran, Keterampilan Sosial dan Kompetensi Pengetahuan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)." *Jurnal Pendidikan IPS Indonesia* 5, no. 1 (Februari 2021): 1–10. doi:10.23887/jpips.v5i1.242.
- Ermita. "Make a-match: Sebuah Metode untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa." *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran* 4, no. 2 (2021): 429–36. doi:10.30605/jsgp.4.2.2021.1286.



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 14. No. 01. Februari, 2026, Hal: 178-188

- Haifaturrahmah, Sukron Fujiaturrahman, Sintayana Muhridini, dan Nurmiwati. "Pelatihan Ice Breaking bagi Guru SD sebagai Upaya Optimalisasi Kegiatan Awal Pembelajaran di Kelas." *Journal of Character Education Society* 3, no. 1 (Februari 2020): 70–77. <https://media.neliti.com/media/publications/295846-pelatihan-ice-breaking-bagi-guru-sd-seba.pdf>.
- Hamka, Husain, dan Mislia. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match." *Jurnal Kependidikan Media* 12, no. 2 (Februari 2023): 96–107.
- Jamilah, Siti. "Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match." *DHABIT: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 2 (2023): 171–79. <https://dhabit.web.id/index.php/dhabit/article/view/81>.
- Jauhari, Mohamad Nasich. *Buku Ajar PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (Konsep Dasar bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi Umum)*. Vol. 14. STAI Ma'arif Magetan, 2022. doi:10.53961/paradigma.v14i2.121.
- Munadifah, Siti. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI MA Mambaul Ulum Corogo." *Repository STKIP PGRI Jombang*, 2023, 1–9. https://eprints.upjb.ac.id/id/eprint/590/1/ARTIKEL_SITI%20MUNADIFAH_195023.pdf.
- Munthe, Ashiong P. "Pembelajaran Berpusat pada Siswa atau Guru?" Kompas, 2023. <https://www.kompas.id/baca/opini/2023/03/19/pembelajaran-berpusat-pada-siswa-atau-guru>.
- Nissa, Khairun, dan Jihan Hidayah Putri. "Peran Guru dan Strategi dalam Meningkatkan Partisipasi Siswa." *Guru Kita* 5, no. 4 (2021): 51–58.
- Prameswari, Dinda Putri, dan Theresia Sri Rahayu. "Efektivitas Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Make A Match dan Numbered Head Together: Kajian Meta-Analisis." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru* 3, no. 1 (Februari 2020): 1–9. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JIPPG/article/view/28244/15948>.
- Ririantika, M Usman, Aswadi, dan Geminastiti Sakkir. "Penerapan Model Pembelajaran Tipe 'Make a Match' terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia." *Cakrawala Indonesia*, Februari 2020, 1–6.
- Saekhoni, dan Aziz Alfian. "PEMIKIRAN PENDIDIKAN ISLAM (Studi Pemikiran KH. Chasbulloh Badawi)." *Jurnal Tawadhu* 4, no. 2 (2020): 12–28.



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 14. No. 01. Februari, 2026, Hal: 178-188

- Sriwulansari, Anak Agung Ayu, Ni Wayan Rati, dan I Ketut Dibia. “Penerapan Model Pembelajaran Make a Match dalam Peningkatan Motivasi dan Aktivitas Belajar IPA Siswa Kelas V SDN 3 Tukadmungga.” *Mimbar PGSD Undiksha* 4, no. 2 (Februari 2016): 1–10. doi:10.23887/jjpgsd.v4i2.7709.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kualitatif*. 3 ed. ALFABETA CV, 2018.
- Susandi, Susandi, dan Zailani Zailani. “Optimizing Learning Outcomes in Islamic Education Subjects Through the Implementation of the Make a Match Learning Model.” *Al-Fikru: Jurnal Ilmiah* 17, no. 1 (2023): 163–76. doi:10.51672/alfikru.v17i1.193.
- Yin, Robert K. *Studi Kasus: Desain dan Metode*. 6 ed. London: SAGE Publications, 2022.
- Zurlaini. “Penerapan Metode Make A Match dalam Pembelajaran PAI untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas IV SDN 39 Pasar Gompong.” *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa* 2, no. 5 (Februari 2024): 377–85. doi:10.61722/jipm.v2i5.1446.